

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Kelas IV MI Baitussalam Gadingan Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo. Pemilihan tempat ini didasarkan pada pertimbangan:

1. Penulis adalah guru sekolah yang bersangkutan, sehingga dapat menghemat waktu, tenaga, dan biaya.
2. Memudahkan prosedur penelitian dan perijinan.
3. Mendapat dukungan dan bantuan dari teman sejawat.

Penelitian ini berlangsung selama 7 bulan yaitu bulan April sampai bulan Oktober 2011.

B. Subyek dan Obyek

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Baitussalam Gadingan yang berjumlah 19, yaitu 7 siswi dan 12 siswa.

Obyek penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar IPA materi rangka manusia dengan menggunakan metode STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) pada siswa kelas IV MI Baitussalam.

C. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Data kualitatif yang meliputi:

- a) Sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD.
 - b) Penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD pada pembelajaran IPA yang dilakukan guru.
2. Data kuantitatif yaitu data tentang hasil belajar IPA yang meliputi nilai siswa sesudah tindakan.

Sumber data penelitian ini meliputi:

1. Narasumber terdiri dari guru kelas dan siswa kelas IV MI Baitussalam Gadingan, Kecamatan Mojolaban, Kabupaten Sukoharjo.

2. Tempat dan peristiwa

Tempat : Ruang kelas IV MI Baitussalam Gadingan, Kecamatan Mojolaban, Kabupaten Sukoharjo.

Peristiwa : Proses pembelajaran dengan penerapan metode STAD.

3. Arsip dan dokumen

Arsip : Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Mata Pelajaran IPA.

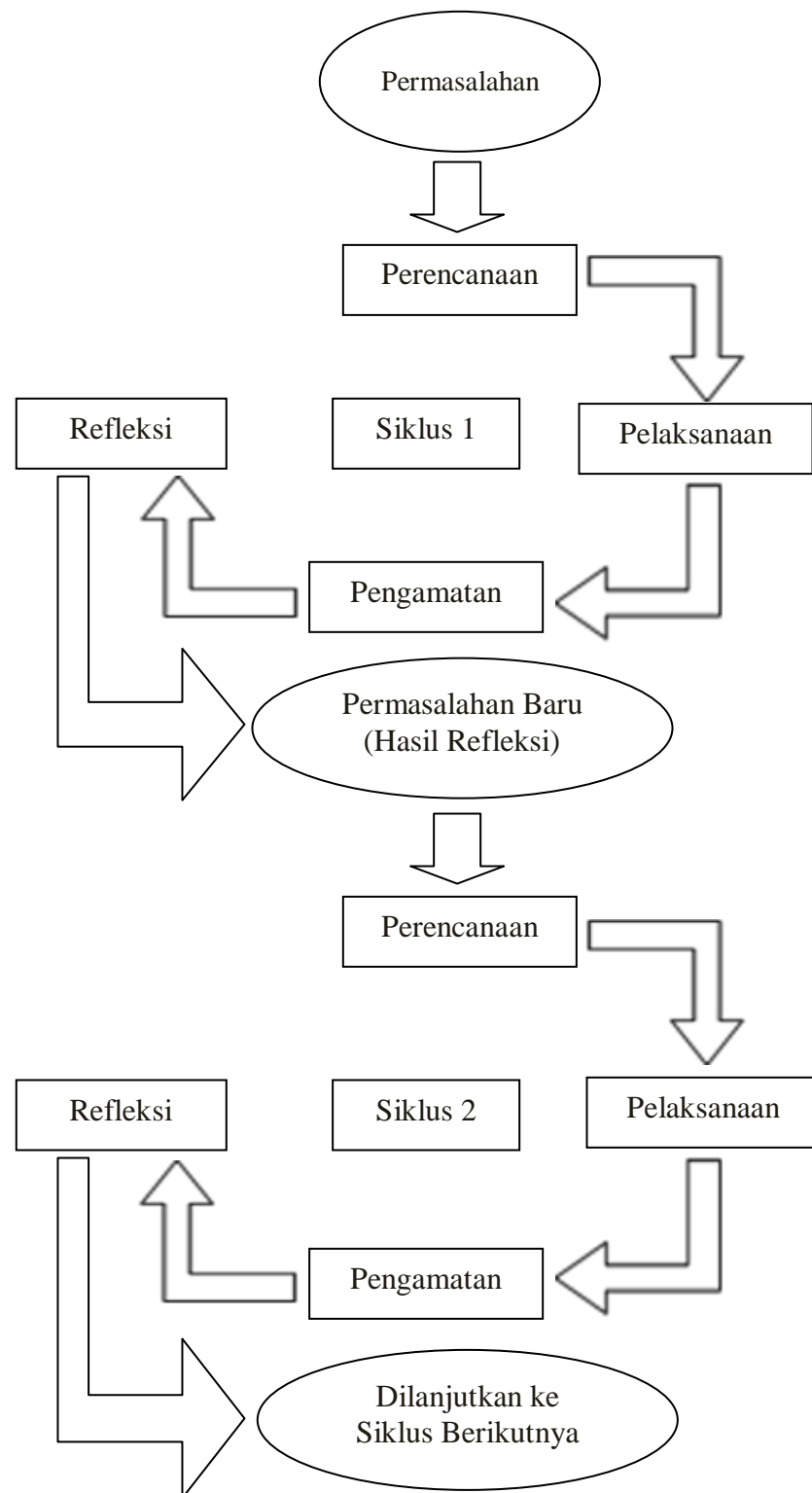
Dokumen : Daftar nilai

Daftar nilai digunakan untuk mendapatkan data nilai siswa sebelum dan sesudah dilakukan tindakan.

D. Jenis Penelitian

Menurut Rubino (2009: 108) penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan pembelajaran, berupa tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas. Sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini, yaitu untuk mengetahui apakah model pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar IPA materi rangka manusia, maka penelitian ini digolongkan ke dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model siklus. Menurut Kurt Lewin (Rubino: 115) dalam satu siklus terdiri dari 4 langkah, yaitu: a) perencanaan (*planning*), b) aksi atau tindakan (*acting*), c) observasi (*observing*) dan d) refleksi (*reflecting*).

Jika PTK dilakukan beberapa siklus dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Siklus PTK

Keterangan:

1. Perencanaan yaitu merencanakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.
2. Pelaksanaan yaitu melaksanakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.
3. Pengamatan yaitu melakukan observasi terhadap kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.
4. Refleksi yaitu melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

E Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini terdiri dari dua siklus. Tiap-tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang dicapai. Untuk mengetahui permasalahan yang menyebabkan rendahnya prestasi IPA Kelas IV MI Baitussalam, dilakukan observasi terhadap kegiatan pembelajaran melalui langkah-langkah yang akan dapat ditentukan tindakan yang tepat dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MI Baitussalam dalam pembelajaran IPA melalui penerapan metode kooperatif learning tipe STAD maka didapat refleksi awal.

Dengan berpedoman pada refleksi awal tersebut, maka prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi dalam setiap siklus. Secara

rinci prosedur penelitian tindakan kelas ini dapat dijabarkan dalam tahap-tahap sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan
 - a) Mengumpulkan data yang diperlukan melalui teknik observasi dan pencatatan arsip.
 - b) Merencanakan pembelajaran dengan menggunakan metode STAD.
 - c) Membuat lembar observasi.
2. Tahap pelaksanaan tindakan
 - a) Guru menerapkan pembelajaran IPA dengan menggunakan metode STAD.
 - b) Guru mengisi lembar observasi untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam pembelajaran.
3. Tahap observasi dan refleksi
 - a) Guru melaksanakan observasi terhadap metode STAD yang telah diterapkan di kelas IV MI Baitussalam Gadingan.
 - b) Guru menganalisis pelaksanaan KBM.
 - c) Guru melaksanakan refleksi terhadap metode STAD yang telah diterapkan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penulis menggunakan 3 teknik yaitu:

1. Teknik observasi.
2. Teknik dokumentasi.

3. Teknik tes.

Adapun penjelasan dari ketiga teknik tersebut yaitu:

1. Observasi

Digunakan untuk mengamati sikap siswa dan kegiatan guru dalam kegiatan pembelajaran.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui daftar nama-nama dan nomor absen siswa yang menjadi subjek penelitian serta mengetahui nilai siswa sebelum dilakukan tindakan.

3. Tes

Digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar sesudah tindakan. Adapun jenis tes yang digunakan adalah pilihan ganda dan uraian singkat. Sedangkan sistem pemberian nilai adalah jawaban yang benar diberi skor satu sedangkan jawaban yang salah diberi skor nol.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Dokumentasi.
2. Lembar observasi.
3. Soal tes.

H. Validitas Data

Menurut Rubino (2009: 121)

sebelum kegiatan analisis data, dilakukan cheking untuk mengetahui tingkat keabsahan data. Teknik yang digunakan pada PTK biasanya triangulasi sumber atau waktu. Triangulasi sumber maksudnya data tersebut dilakukan recek kebenarannya dengan sumber lain yang dianggap paham berkaitan dengan data. Triangulasi waktu artinya data tersebut dicek pada responden pertama pada waktu yang berbeda.

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber yaitu data atau informasi yang dikumpulkan diperoleh dari berbagai sumber antara lain:
 - a) Narasumber terdiri dari guru dan siswa.
 - b) Arsip nilai (sebelum tindakan).
 - c) Hasil pengamatan pelaksanaan.
 - d) Hasil belajar IPA (daftar nilai sesudah tindakan).
2. Triangulasi metode yaitu mencari validitas data melalui teknik/metode pengumpulan data yang meliputi:
 - a) Dokumentasi.
 - b) Observasi.
 - c) Tes.

I. Analisis Data

Karena PTK termasuk penelitian kualitatif, menurut Rubino (2009: 122)

teknik analisis yang digunakan biasanya melalui tiga tahap (reduksi data, paparan data dan penyimpulan). Reduksi data adalah proses penyederhanaan data, dilakukan dengan seleksi, pemfokusan dan mengabstraksikan data mentah menjadi informasi bermakna. Paparan data adalah proses penampilan data secara sederhana berbentuk naratif, representasi matrik, grafik. Penyimpulan data

adalah proses pengambilan intisari, dan sajian data yang telah terorganisir dalam bentuk narasi kalimat padat yang mengandung isi luas.

Dalam penelitian ini digunakan model induktif interaktif. Model analisis ini memiliki tiga komponen pokok analisis yaitu reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan. Aktivitasnya dilakukan dalam bentuk interaktif dengan proses pengumpulan data sebagai suatu siklus. Dalam bentuk ini peneliti tetap bergerak diantara tiga komponen (dalam proses pengumpulan data) selama proses pengumpulan data berlangsung. Kemudian setelah pengumpulan data, peneliti bergerak di antara tiga komponen pokok yaitu reduksi data, sajian data dan penarikann kesimpulan.

J. Indikator Pencapaian

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah apabila secara keseluruhan siswa dalam satu kelas mencapai ketuntasan belajar sebesar 80% dengan memperoleh nilai minimal 60 (KKM pada mata pelajaran IPA).